

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM KOPERASI SEKOLAH DAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
BAB KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 2 MALANG
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

**Lia Ernes Pauli
Lisa Rokhmani
Ach. Ali Wafa**

Abstract

Interest in entrepreneurship is a desire and a sense of interest to entrepreneurs. Entrepreneurship interest identified in keinginann to be a good entrepreneur and trying to develop the ability to look and see business opportunities, gather the resources needed to make something more useful and can take keuntunngan. Interest in entrepreneurship in students can be nurtured and developed at school through the learning economy, besides one of them also through the facilities provided by the school as a place of business or a business that is in school, the school cooperative. This study aims to explain the influence of the independent variable is participation in the cooperative school students and student learning outcomes on economic subjects and entrepreneurship chapter dependent variable is the students' interest in entrepreneurship either partially or simultaneously. This study uses a quantitative approach with a kind of explanatory research and the sample amounted to 88 students drawn from the primary data source and using the questionnaire technique. The results using multiple linear regression analysis with SPSS 16.00 for Windows indicates that the data are normally distributed, besides the independent variable has a positive and significant effect on the dependent variable the percentage coefficient of determination of 66.6%.

Keywords: Cooperative School, Cooperative Student Participation in School, Study Results Subjects Economics Chapter Entrepreneurship, Entrepreneurship Student Interests.

Keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen. Maka disini dapat dilihat sisi strategis koperasi sekolah, yang tidak dilihat hanya dari sisi pekoperasian saja, tetapi juga sebagai wadah baru pembelajaran berwirausaha siswa.

Siswa yang menjadi pengurus koperasi sekolah mengenal dan mempraktekkan sendiri aktivitas-aktivitas transaksi atau berwirausaha seperti mencatat, membukukan, melayani pelanggan, mengelola barang, dan banyak aktivitas lainnya. Tetapi dalam kenyataannya meskipun hampir di semua sekolah dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah

pertama, dan sekolah menengah atas ada koperasi siswa di dalamnya. Tapi dengan adanya koperasi sekolah tersebut tidak banyak memiliki kontribusi bagi siswa-siswanya. Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa tidak tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi sekolah. Padahal menurut Kusumaningrum (2012), partisipasi siswa dalam koperasi sekolah akan mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Kebanyakan siswa tidak tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi sekolah. Ketidak tertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam koperasi sekolah dikarenakan oleh banyak hal, salah satunya adalah

Alamat Korespondensi:

Lia Ernes P. : Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan

Email : lia.ernes@gmail.com

kesadaran siswa dalam berkoperasi yang memiliki hubungan erat dengan partisipasi siswa yang diperlukan untuk kemajuan koperasi sekolah tersebut. Siswa merasa koperasi sekolah tidak menarik bagi mereka. Terkadang barang yang dijual di koperasi sekolah pun kurang beragam dan kurang menarik, sehingga siswa tidak tertarik untuk berpartisipasi. Siswa lebih memilih untuk membeli barang-barang di luar sekolah maupun di kantin sekolah. Padahal partisipasi siswa merupakan faktor penting dalam perkembangan koperasi sekolah, karena siswa adalah konsumen utama. Oleh karena itu, siswa menjadi penentu keberhasilan dari koperasi sekolah, dan siswa seharusnya berperan dan berpartisipasi aktif dalam koperasi sekolah. Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan bekerja dengan efisien dan efektif. Menurut Ropke (dalam Hendar, 2002: 166), partisipasi diperlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk dari koperasi, menghilangkan kesalahan pihak manajemen dan membuat kebijaksanaan pengelola diperhitungkan. Partisipasi sering dipandang baik sebagai suatu jalan ke arah pengembangan koperasi maupun suatu akhir dari sebuah koperasi.

Jadi Koperasi Sekolah merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh sekolah agar siswa dapat belajar bagaimana berwirausaha yang baik dan benar, dan juga untuk mengasah minat berwirausaha siswa. Seperti yang dikatakan oleh Hidayat (2009:54-55), bahwa salah satu cara untuk menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah dari sekolah atau

kampus sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai peran besar dalam mendidik siswanya untuk menjadi wirausaha. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak wirausaha terbentuk dari dunia pendidikan yang telah medidiknya dan menanamkan jiwa-jiwa wirausaha dalam diri setiap siswanya. *On – campus sidelines*, yaitu usaha atau bisnis yang dilaksanakan di kampus satu sekolah dan pasarnya di dalam kampus atau sekolah. Dari sini yang menjadi seorang wirausaha adalah mahasiswa atau siswa, guru, pegawai tata usaha, dan juga bisa orang luar yang berwirausaha di dalam lingkungan kampus atau sekolah. Bentuk usaha yang mungkin bisa dijalankan contohnya antara lain: menjual keperluan alat tulis menulis, foto copy, menjual buku-buku bekas, dan lain sebagainya. Di sekolah, tempat yang dijadikan fasilitas untuk melakukan aktivitas seperti ini adalah koperasi sekolah. Siswa akan dapat lebih banyak berpartisipasi di koperasi sekolah daripada di kantin sekolah. Para siswa juga dapat menitipkan hasil kreativitasnya di koperasi sekolah. Inilah sebabnya kenapa fungsi koperasi sekolah seharusnya dimaksimalkan, agar siswa juga lebih tertarik untuk berpartisipasi.

A. METODE

Penelitian ini menggunakan pengukuran dan analisis data yang dikuantitatifkan. Data yang diperoleh, diolah dan dianalisis menurut model statistik matematik. Penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel (X) atau variabel independen yang terdiri dari (X_1) variabel partisipasi siswa dalam koperasi sekolah dan (X_2) hasil belajar mata pelajaran ekonommi bab

kewirausahaan terhadap variabel (Y) atau variabel dependen yaitu minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Malang dengan jumlah populasi 112 siswa dan populasi itu sekaligus menjadi subyek penelitian. Sampel yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga diperoleh sampel sejumlah 88 siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh sampel yang sebelumnya harus lolos uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 16.00 for windows Adapun analisis data yang digunakan 1) Analisis Statistik Deskriptif, 2) Uji Asumsi Klasik, dan 3) Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

B. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malang memiliki tingkat partisipasi di koperasi sekolah baik, hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bab kewirausahaan yang baik, dan tingkat minat berwirausaha yang baik pula.

Uji asumsi klasik yang pertama yaitu uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* dan terlihat dari nilai *asympt.sig (2-tailed)* lebih besar dari α atau 0,05 yaitu X_1 sebesar 0,163; X_2 sebesar 0,802; dan Y sebesar 0,808. Jadi, data terdistribusi secara normal. Uji selanjutnya yaitu uji multikolinearitas yang dilihat dari nilai VIF, dan kedua variabel bebas memiliki nilai VIF

kurang dari 10 yaitu sebesar 1,010, jadi data tidak mengandung penyakit atau multikolinearitas. Uji berikutnya adalah uji heteroskedastisitas yang dilihat dari nilai *sig* lebih dari α atau 0,05. Pada data, nilai *sig* variabel bebas untuk X_1 sebesar 0,605 dan X_2 sebesar 0,289. Jadi, data bukan merupakan data heteroskedastisitas.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji t secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y , dilihat dari nilai *sig* X_1 sebesar 0,014; X_2 sebesar 0,014, jadi nilai signya kurang dari α atau 0,05. Uji F secara simultan menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y terlihat besarnya probabilitas *sig* 0,000 lebih besar dari 0,05. Besarnya koefisien determinasi yaitu 66,6% dengan sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu X_1 sebesar 11,7% dan X_2 sebesar 54,9%.

C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari data menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam koperasi sekolah di SMA Negeri 2 Malang tergolong kurang baik, ini dikarenakan kurang menariknya koperasi sekolah. Pihak sekolah kurang dapat memaksimalkan fungsi koperasi sekolah. Pengelolaan koperasi sekolah masih terlihat seadanya, barang yang dipasarkan masih sangat minim dan perkembangannya juga belum maksimal. Siswa menjadi merasa bahwa koperasi sekolah tidak menarik bagi mereka. Barang yang dijual di koperasi sekolahpun kurang beragam dan kurang menarik, sehingga siswa tidak tertarik untuk berpartisipasi.

Sedangkan minat berwirausaha siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malang masih tergolong cukup. Dikarenakan oleh beberapa faktor, siswa sudah mulai tertarik dan berminat untuk berwirausaha. Hal ini dapat diukur melalui angket yang telah dibagikan pada responden. Melalui angket tersebut dapat didapatkan melalui pengalaman berwirausaha mereka maupun orang lain melalui media cetak maupun elektronik. Dari dalam penelitian ini menghasilkan bahwa partisipasi siswa berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi siswa dalam koperasi sekolah dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malang. Di dalam penelitian ini bentuk partisipasi siswa yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur variabel ini adalah partisipasi siswa dalam bidang organisasi, usaha, maupun permodalan.

Berdasarkan hasil analisis partisipasi siswa dalam koperasi sekolah yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa partisipasi siswa dalam koperasi sekolah akan mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Hal ini didukung dengan teori yang dikatakan oleh Hidayat (2009:54-55), bahwa salah satu cara untuk menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah dari sekolah atau kampus sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai peran besar dalam mendidik siswanya untuk menjadi wirausaha. Jadi, tidak bisa dipungkiri bahwa banyak wirausaha terbentuk dari dunia pendidikan yang telah mendidiknya dan menanamkan jiwa-jiwa wirausaha dalam diri setiap siswanya. *On – campus sidelines*, yaitu usaha atau bisnis yang

dilaksanakan di kampus satu sekolah dan pasarnya di dalam kampus atau sekolah. Dari sini yang menjadi seorang wirausaha adalah mahasiswa atau siswa, guru, pegawai tata usaha, dan juga bisa orang luar yang berwirausaha di dalam lingkungan kampus atau sekolah.

Selain itu, menurut Nirbito (2002), bahwa salah satu misi dari koperasi sekolah yaitu untuk melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha dengan meningkatkan kepekaan dalam menggali peluang bisnis dan memanfaatkannya.

Partisipasi yang dilakukan siswa dalam bidang organisasi, dimana para siswa dapat belajar bagaimana yang seharusnya dilakukan untuk mengelola sebuah organisasi dengan manajemen yang baik. Partisipasi siswa dalam bidang usahajuga dapat menambah wawasan siswa, dengan berpartisipasi dalam koperasi sekolah, siswa dapat belajar bagaimana mengelola sebuah usaha yang baik. Siswa dapat menitipkan barang di koperasi sekolah, sehingga hal tersebut dapat mengasah kemampuan kreativitas dan kemampuan siswa untuk membaca peluang. Hal tersebut juga membuat barang yang dijual di koperasi sekolah SMA Negeri 2 Malang menjadi lebih variatif dan harganya pun akan lebih terjangkau daripada harga yang ditawarkan oleh unit usaha yang lainnya. Kemajuan koperasi sekolah pun tak luput dari kontribusi partisipasi siswa dalam bentuk modal. Besarnya dan cukupnya modal juga akan dapat membantu koperasi sekolah menjadi lebih berkembang daripada sebelumnya. Misalnya dengan modal yang lebih besar dan mencukupi akan dapat membantu menambah produk

yang dijual, meningkatkan kualitas pelayanan koperasi, dan dapat meningkatkan kualitas produk yang dijual.

Partisipasi siswa di dalam koperasi sekolah yang baik akan mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Hal ini dikarenakan karena tingginya partisipasi siswa dalam koperasi sekolah akan memberikan banyak pengalaman bagi siswa dalam mengelola organisasi, usaha, dan modal yang dapat dimanfaatkan untuk belajar dan mengasah keterampilan siswa dalam berwirausaha dan membaca peluang bisnis.

Selain itu pula tingkat mata pelajaran ekonomi bab kewirausahaan yang tergolong baik. Standar kelulusan minimal yang digunakan pada penilaian ini adalah 75, sedangkan nilai hasil belajar siswa semua menunjukkan nilai di atas angka 75. Siswa mengerjakan tugas kewirausahaan dengan bersungguh-sungguh, dengan mengeluarkan dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas kewirausahaan. Siswa memiliki kreativitas yang tinggi untuk menciptakan suatu produk yang dapat menghasilkan.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bab kewirausahaan tersebut mencerminkan minat berwirausaha siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bab kewirausahaan tersebut berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bab kewirausahaan yang tinggi akan menunjukkan minat berwirausaha yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hidayat (2009:54-55),

bahwa salah satu cara untuk menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah dari sekolah atau kampus sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai peran besar dalam mendidik siswanya menjadi wirausaha. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada bab kewirausahaan yang tinggi, melalui tahap-tahap evaluasi dan tugas-tugas dapat meningkatkan, mempengaruhi dan menunjukkan minat berwirausaha siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha akan timbul salah satunya dari faktor lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan siswa juga menghabiskan sebagian waktunya di lingkungan sekolah. Di dalam lembaga sekolah siswa dapat mempelajari dan mengasah minat mereka berwirausaha melalui pembelajaran akademik maupun non akademik. Pembelajaran kewirausahaan melalui pembelajaran akademik misalnya salah satunya melalui pembelajaran ekonomi khususnya pada bab kewirausahaan. Sedangkan pembelajaran kewirausahaan melalui pembelajaran non akademik salah satunya adalah melalui koperasi sekolah.

Melalui pembelajaran akademik pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi khususnya bab kewirausahaan. Mata pelajaran ekonomi khususnya bab kewirausahaan mengajarkan bagaimana siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki termasuk kreativitasnya untuk menghasilkan sesuatu yang lebih berguna dan memiliki nilai lebih tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, di dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara hasil belajar dan minat

berwirausaha siswa. Sedangkan pembelajaran non akademik pada penelitian ini diukur melalui partisipasi siswa dalam koperasi sekolah, di dalam koperasi sekolah siswa dapat mempelajari bagaimana manajemen usaha, melayani pelanggan, pembukuan, dll. Hal ini secara logika akan memberi pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Dan sejalan dengan hal tersebut hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam koperasi sekolah memberi pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha.

D. PENUTUP

a) KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam koperasi sekolah terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malang tahun ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bab kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malang tahun ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam koperasi sekolah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bab kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malang tahun ajaran 2014/2015.

b) SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya,

maka peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi Guru Ekonomi SMA Negeri 2 Malang

Guru hendaknya lebih banyak memeberikan masukan kepada siswa, membantu menambah dan mengembangkan wawasan terhadap fungsi koperasi sekolah sehingga wawasan yang didapat oleh siswa dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal dan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam koperasi sekolah dan minat berwirausaha siswa. Selain itu hendaknya guru dapat menanamkan rasa dan minat berwirausaha pada siswa, agar siswa lebih tertarik untuk membuka lapangan pekerjaan daripada mencari pekerjaan.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah yang terkait hendaknya lebih memberikan pembinaan dan pengembangan terhadap koperasi sekolah agar meningkatkan partisipasi siswa dalam koperasi sekolah sehingga dapat mengoptimalkan fungsi koperasi sekolah sebagai salah satu wadah dalam sekolah untuk menumbuhkan minat dan budaya berwirausaha bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya akan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang dapat membantu peneliti lain untuk mengembangkan penelitiannya. Penelitian ini memfokuskan penelitiannya pada partisipasi siswa dalam koperasi sekolah, hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bab kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malang pada tahun ajaran 2014/2015.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, Pandji & H. Djoko Sudantoko, 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha kecil*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hendar & Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hidayat, Rachmad.2009. *Kewirausahaan*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Kusumaningrum, Galuh Ayu. 2014. *Pengaruh Prestasi Belajar Ekonomi dan Partisipasi Siswa dalam Koperasi Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA Negeri 2 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Nirbito, J,G, cs. 2002. *Peluang dan Tantangan Koperasi di Indonesia di Era Globalisasi*. Buku Ajar.
- Purwati, Ana Dewi. 2012. *Pengaruh Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Koperasi Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Minat entrepreneur Siswa di SMAN 6 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Universitas Negeri Malang